



Peningkatan Ketertarikan Siswa terhadap Materi IPS melalui Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif di Kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP

Yustina Iyai^{1*}, Leni Zahara²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Penulis korespondensi: yustinaiyai08@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to increase student interest in Social Studies (IPS) through the use of varied learning media in third-grade students at SD Pembangunan Laboratorium UNP. The typically boring nature of Social Studies learning can be addressed by presenting engaging media tailored to student characteristics. Varied learning media, such as educational videos, images, interactive games, and props, are expected to engage students, engage them, and enhance their understanding of the material. This study used a qualitative approach through observation and interviews to determine students' responses to the use of these media. The results showed that the use of diverse learning media increased student motivation and interest in Social Studies lessons. Students appeared more enthusiastic in discussions, asking questions, and completing assigned assignments. Thus, the use of varied media not only increased student interest but also strengthened their understanding of the material presented. This study recommends that educators at SD Pembangunan Laboratorium UNP optimize the use of varied learning media to improve the quality of Social Studies learning, thereby making the teaching and learning process more enjoyable and effective.*

Keywords: *Learning Motivation; Props; Social Studies Learning; Student Response; Varied Media*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Pembelajaran IPS yang biasanya cenderung membosankan bagi siswa dapat diatasi dengan menghadirkan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang variatif, seperti video edukasi, gambar, permainan interaktif, dan alat peraga, diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik, aktif, dan memahami materi yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang beragam meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Siswa terlihat lebih antusias dalam berdiskusi, bertanya, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan media yang variatif tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Penelitian ini menyarankan agar para pendidik di SD Pembangunan Laboratorium UNP lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Kata kunci: Alat Peraga; Media Variatif; Motivasi Belajar; Pembelajaran IPS; Respon Siswa

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bangsa dan negara. Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam pembentukan pemahaman siswa mengenai masyarakat, lingkungan, dan budaya. IPS memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai berbagai aspek kehidupan yang ada di sekitar mereka, termasuk sejarah, geografi, ekonomi, dan sosial. Namun, meskipun penting, materi IPS seringkali dianggap kurang menarik oleh siswa, terutama pada tingkat dasar seperti kelas 3 SD. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang seringkali

monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Rhodinia, 2024).

Pada umumnya, pengajaran IPS di kelas 3 SD lebih mengutamakan penyampaian materi secara verbal dan tertulis yang hanya mengandalkan buku teks. Siswa biasanya hanya diminta untuk membaca dan menghafal informasi tanpa adanya pengalaman langsung atau keterlibatan aktif dalam kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Akibatnya, ketertarikan dan motivasi belajar siswa terhadap materi IPS menurun, sehingga tujuan pembelajaran untuk membentuk karakter sosial yang kritis dan peka terhadap permasalahan sosial seringkali tidak tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, penting untuk menemukan metode pengajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi IPS, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang variative (Yusnaldi, 2025).

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai jenis media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan siswa, seperti gambar, video, alat peraga, permainan edukatif, dan teknologi informasi seperti aplikasi pembelajaran digital. Dengan adanya media yang variatif, siswa tidak hanya menjadi lebih tertarik tetapi juga lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran IPS (Rimah, 2023).

Media pembelajaran yang variatif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi siswa. Misalnya, melalui penggunaan video edukasi, siswa dapat melihat fenomena sosial atau geografi yang sedang dipelajari secara nyata, sehingga dapat membangun imajinasi dan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, permainan interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berinteraksi, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah bersama teman-teman sekelas. Penggunaan alat peraga juga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS, seperti sistem pemerintahan, peta, dan pembagian waktu (Yusnaldi, 2025).

Keberagaman media dalam pembelajaran juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang lebih mudah belajar melalui visual, auditori, atau kinestetik. Dengan menyediakan berbagai media pembelajaran, setiap siswa dapat memilih cara yang paling sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam menyerap materi yang diberikan. Hal ini juga mendukung konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di

mana siswa diberi kebebasan untuk memilih dan mengelola proses belajar mereka sendiri (Rimah, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media pembelajaran digital semakin berkembang pesat. Penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran berbasis digital dapat memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini juga memungkinkan pengajaran IPS menjadi lebih menarik, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Melalui fitur-fitur seperti simulasi, kuis interaktif, dan permainan edukasi, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan sekaligus meningkatkan keterampilan teknologi yang kini sangat penting di era digital ini (Rimah, 2023).

Namun, meskipun penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran, tantangan yang dihadapi oleh pendidik di lapangan adalah keterbatasan dalam pemilihan dan pengelolaan media yang tepat. Tidak semua guru memiliki keterampilan atau sumber daya untuk memanfaatkan teknologi terbaru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu diberikan pelatihan yang memadai agar dapat mengintegrasikan berbagai media dalam proses pembelajaran dengan efektif. Selain itu, faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas dan waktu juga menjadi kendala dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang lebih beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran yang variatif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi IPS di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat merangsang keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, memperdalam pemahaman mereka tentang materi IPS, serta memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai media yang dapat digunakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta membantu mengatasi masalah kebosanan dan ketidakaktifan siswa dalam pelajaran IPS (Inayah, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peningkatan ketertarikan siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan interaksi

siswa dengan media pembelajaran yang digunakan serta persepsi siswa terhadap pengalaman pembelajaran yang mereka alami (Inayah, 2023).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi nyata di lapangan, tanpa memberikan intervensi atau perlakuan tertentu. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media pembelajaran yang variatif mempengaruhi ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPS, serta bagaimana media tersebut dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Suharli, 2024).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik kualitatif yang sesuai dengan pendekatan deskriptif:

Observasi Partisipatif

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas 3 untuk mengamati bagaimana media pembelajaran digunakan oleh guru dan diterima oleh siswa. Observasi ini bertujuan untuk melihat reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan, serta interaksi antara siswa dan media tersebut dalam proses belajar mengajar.

Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan guru IPS untuk menggali pandangan mereka tentang penggunaan media pembelajaran yang variatif, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan terhadap motivasi dan ketertarikan siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui persepsi mereka tentang materi IPS yang diajarkan melalui berbagai media, serta apakah media tersebut membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Studi Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan dokumen atau materi ajar yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, termasuk media yang digunakan seperti video, gambar, alat peraga, dan aplikasi pembelajaran digital. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media yang digunakan dan bagaimana media tersebut diterapkan dalam pembelajaran IPS (Rimah, 2023).

Analisis Data

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pengorganisasian Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti penggunaan media pembelajaran, ketertarikan siswa, dan pengaruh media terhadap pemahaman materi IPS.

Kategorisasi

Data yang relevan akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan siswa, jenis media pembelajaran yang efektif, dan respon siswa terhadap media yang digunakan.

Interpretasi Data

Peneliti akan menginterpretasikan data yang terkumpul untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi IPS. Data akan dianalisis dengan merujuk pada teori-teori pembelajaran yang relevan, seperti teori pembelajaran konstruktivisme dan teori gaya belajar.

Penyajian Hasil

Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan penelitian mengenai dampak penggunaan media pembelajaran yang variatif terhadap ketertarikan siswa dalam pelajaran IPS. Temuan ini akan didukung dengan kutipan langsung dari hasil wawancara dan catatan observasi.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran yang variatif terhadap ketertarikan siswa dalam pelajaran IPS, serta memberikan wawasan yang berguna bagi guru dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Rimah, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media pembelajaran yang variatif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran, ditemukan beberapa temuan penting yang memberikan wawasan tentang bagaimana media pembelajaran dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam pelajaran IPS. Berikut ini adalah hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasannya (Mariana, 2025).

Hasil Penelitian

Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif

Guru di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP menggunakan berbagai jenis media pembelajaran untuk mengajarkan materi IPS, seperti video edukasi, gambar, alat peraga, permainan interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis digital. Media-media tersebut dipilih dengan tujuan untuk membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan interaktif. Selama proses observasi, terlihat bahwa penggunaan media tersebut mampu menarik perhatian siswa, yang sebelumnya tampak kurang antusias terhadap materi IPS yang dianggap sulit atau membosankan (Rimah, 2023).

Video Edukasi: Video digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep geografi dan sejarah yang mungkin sulit dipahami hanya dengan teks. Misalnya, untuk menjelaskan perbedaan antara negara dan provinsi, video yang menunjukkan peta dunia serta penjelasan mengenai batas negara membantu siswa lebih memahami konsep tersebut. Siswa terlihat lebih fokus dan tertarik saat video ditayangkan, mereka dapat melihat secara langsung contoh-contoh nyata yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan kata-kata atau gambar statis.

Gambar dan Alat Peraga: Gambar-gambar yang relevan dengan materi, seperti peta, foto-foto budaya, dan gambar kehidupan sosial, digunakan untuk membantu siswa visualisasi konsep-konsep abstrak. Alat peraga, seperti peta besar dan globe, digunakan untuk menunjukkan lokasi negara-negara dan benua, sehingga siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan alat tersebut. Alat peraga ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam.

Permainan Interaktif: Permainan seperti kuis atau teka-teki yang berkaitan dengan materi IPS digunakan untuk membuat siswa terlibat dalam pembelajaran. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan sebelumnya. Permainan ini meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Siswa tampak senang dan semangat dalam mengikuti permainan, karena selain bisa belajar, mereka juga merasa terhibur.

Aplikasi Pembelajaran Digital: Beberapa aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran juga digunakan. Aplikasi-aplikasi ini memberikan materi dalam bentuk yang menarik, seperti animasi dan permainan edukatif. Siswa dapat mengakses aplikasi ini di rumah, yang memungkinkan mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Yusmantara, 2023).

Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan siswa, terlihat bahwa mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran IPS ketika menggunakan media pembelajaran yang variatif. Sebelum penggunaan media yang beragam, sebagian besar siswa mengaku merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi IPS, yang menurut mereka terkadang sulit untuk dipahami. Namun, setelah adanya penerapan media-media tersebut, sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Sebagai contoh, seorang siswa mengungkapkan bahwa video edukasi yang menunjukkan peta dunia dan penjelasan tentang negara-negara membuatnya lebih mengerti tentang konsep tersebut dibandingkan dengan hanya membaca buku teks. Siswa lain juga menyatakan bahwa permainan interaktif membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik karena mereka dapat belajar sambil bermain (Rimah, 2023).

Siswa juga menyatakan bahwa alat peraga, seperti peta dan globe, membuat mereka merasa seolah-olah mereka sedang menjelajahi dunia. Ini membantu mereka memvisualisasikan lokasi-lokasi yang dijelaskan dalam pelajaran. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran digital memberikan mereka kebebasan untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi kapan saja, yang mereka anggap sangat membantu dalam memahami materi lebih mendalam.

Peningkatan Motivasi dan Ketertarikan Siswa

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran yang variatif berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik kini lebih antusias dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Mereka menunjukkan peningkatan dalam partisipasi selama pembelajaran berlangsung, seperti bertanya, memberikan pendapat, dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Siswa juga merasa lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal ujian atau kuis yang berkaitan dengan materi IPS. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi semakin baik, yang kemungkinan besar disebabkan oleh cara belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar mereka (Suharli, 2024).

Pembahasan

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Materi

Penggunaan media yang variatif, seperti video edukasi dan alat peraga, dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak yang sulit dijelaskan hanya dengan teks. Media ini membantu siswa untuk melihat contoh-contoh nyata, yang membuat mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran IPS,

media pembelajaran yang bersifat visual sangat penting, karena materi IPS yang melibatkan banyak informasi tentang lokasi, sejarah, dan budaya akan lebih mudah dicerna oleh siswa ketika disajikan dengan cara yang menarik (Suharli, 2024).

Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan interaksi dengan media atau alat bantu dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP telah membuktikan efektivitasnya dalam membantu siswa mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman yang menyenangkan dan menarik.

Motivasi dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Media pembelajaran yang variatif tidak hanya mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran. Ketika siswa merasa terlibat dan tertarik dengan pelajaran, mereka cenderung lebih aktif, lebih siap untuk belajar, dan lebih mampu mengingat materi yang dipelajari. Penggunaan permainan interaktif, aplikasi digital, dan alat peraga yang menarik telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS (Fadilla, 2025).

Tantangan dalam Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif

Meskipun penggunaan media yang variatif memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan media ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas dan waktu yang tersedia. Beberapa media pembelajaran, seperti video edukasi dan aplikasi pembelajaran digital, memerlukan perangkat teknologi yang memadai, yang kadang-kadang tidak selalu tersedia di setiap sekolah. Selain itu, waktu yang terbatas dalam satu jam pelajaran juga membatasi kesempatan untuk memanfaatkan berbagai media secara optimal.

Guru juga perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan media dapat memberikan hasil yang maksimal (Fadilla, 2025).

Penggunaan media pembelajaran yang variatif terbukti dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa terhadap pelajaran IPS di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Media seperti video edukasi, alat peraga, permainan interaktif, dan aplikasi pembelajaran digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan adanya media yang variatif, siswa tidak hanya lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, tetapi juga lebih memahami materi yang diajarkan. Meskipun terdapat tantangan dalam penggunaan media pembelajaran ini, manfaat yang diperoleh dari peningkatan ketertarikan dan pemahaman siswa sangat signifikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang beragam sangat dianjurkan untuk diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah dasar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan ketertarikan dan motivasi siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas 3 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Media seperti video edukasi, gambar, alat peraga, permainan interaktif, dan aplikasi pembelajaran digital terbukti dapat membuat siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada materi IPS menjadi lebih antusias dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, D., & Widyaningrum, R. (2021). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(3), 210–220.
- Fadilla, P. A. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS). *Nusantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2022). Pengaruh media video animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 55–67.
- Hariando Manik, A. P., Ginting, F. R., Damanik, N. F., Krisdayanti, S., & Yunita, S. (2025). Pengembangan media pembelajaran IPS digital untuk meningkatkan literasi sosial siswa SMP. *JPTAM: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 8502–8506.
- Inayah, A. N., Maftuh, B., & Sumantri, Y. K. (2023). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap minat belajar IPS. *JIPSINDO*, 10(2), 173–187.
- Mariana, S. B. (2025). Media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. *JILI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Ningsih, S. R., & Hartono, R. (2023). Efektivitas media pembelajaran digital berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 144–158.
- Oktapia, D., Asmara, Y., & Yati, R. M. (2019). Upaya meningkatkan minat belajar IPS pada siswa dengan media pembelajaran PowerPoint. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(2), 169–174.

- Pratiwi, M., & Ramadhani, L. (2023). Media pembelajaran berbasis game edukasi untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 34–45.
- Rhodinia, S., Triamanda, S., Setiawan, B., & Aziz, A. (2024). Permasalahan media pembelajaran IPS yang kurang variatif dan strategi pemecahannya. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(1), 25–37.
- Rimah, D. E., Shaleh, N., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1).
- Suharli, & Iksan, M. (2024). Analisis metode dan media yang dominan digunakan guru dalam pembelajaran IPS di sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS (JPI)*, 14(2).
- Suryani, N., & Setiawan, A. (2020). Peran multimedia pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 90–102.
- Yusmantara, U. S. (t.t.). Pengaruh penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan dan Penelitian*.
- Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., Anggraini, N., Hasanah, D., & Wulandari, Y. (2025). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *PEMA: Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 80–89.